

ABSTRAK

IS'ADI ANSHORY. 210521100112. Program Studi Sosiologi. Skripsi ini berjudul Konstruksi Sosial Ibadah Haji Berulang Kali Pada Masyarakat Kampung Kejawan Desa Kamal.

Ibadah haji berulang di Kampung Kejawan dikonstruksi sebagai ibadah yang mengandung agama dan sosial sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana konstruksi sosial ibadah haji berulang pada masyarakat Kampung Kejawan, Desa Kamal.

Penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial Berger. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, konstruksi sosial ibadah haji berulang pada masyarakat Kampung Kejawan terbentuk dari tiga proses. Proses eksternalisasi, masyarakat yang berhaji berulang memaknai ibadah haji berulang sebagai ibadah yang dapat mengubah akhlak untuk menjadi lebih baik agar mendapatkan keberkahan dalam menjadi haji yang mabrur. Pemaknaan subjektif tersebut diekspresikan oleh masyarakat yang berhaji berulang melalui tindakan yang berkontribusi secara sosial dan agama seperti sering bersedekah, sering membantu fakir miskin dan sering mengadakan Maulid Nabi, sehingga tindakan nyata yang dilakukan berulang-ulang (habitualisasi) oleh individu yang berhaji berulang menjadi sarana terbentuknya pengakuan sosial. Proses objektivasi, pemaknaan dan tindakan yang dilakukan berulang-ulang (habitualisasi) tersebut memunculkan tipifikasi terhadap masyarakat yang berhaji berulang yaitu sebagai individu yang mapan secara ekonomi, sebagai individu yang memiliki pemahaman agama yang baik dan dianggap haji mabrur. Tipifikasi ini kemudian berkembang menjadi status sosial dan penghormatan. Proses internalisasi, pelaku haji berulang menginternalisasi status sosial, penghormatan dan tipifikasi yang didapat sehingga individu yang berhaji berulang berusaha menjaga perilaku sehari-harinya sesuai dengan status sosial dan tipifikasi yang disematkan masyarakat Kejawan kepadanya.

Kata Kunci : Konstruksi Sosial, Haji Berulang, Eksternalisasi, Objektivasi, Internalisasi

ABSTRACT

IS'ADI ANSHORY. 210521100112. Sociology Study Program. This thesis is entitled *The Social Construction of Repeated Hajj Practice in Kampung Kejawan, Kamal Village.*

In Kampung Kejawan, the practice of performing the Hajj repeatedly is socially constructed as an act of worship that encompasses both religious and social dimensions. Therefore, this study aims to explain how the social construction of repeated Hajj practices is formed within the community of Kampung Kejawan, Kamal Village.

This study employs Peter L. Berger's theory of social construction. The research uses a qualitative method with a phenomenological approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, while data validity was ensured through source triangulation.

The findings show that the social construction of repeated Hajj practices in Kampung Kejawan is formed through three processes. First, in the process of externalization, individuals who perform the Hajj repeatedly interpret it as an act of worship that can transform moral conduct toward becoming better in order to attain blessings and achieve the status of hajj mabrur. This subjective meaning is expressed through socially and religiously contributive actions such as frequent charitable giving, assisting the poor, and regularly organizing Maulid Nabi celebrations. These repeated actions (habitualization) become widely recognized social products. Second, in the process of objectivation, these habitualized actions give rise to typifications of individuals who perform the Hajj repeatedly as economically well-established, possessing strong religious understanding, and being regarded as hajj mabrur. These typifications subsequently manifest as social status and community respect. Third, in the process of internalization, individuals who perform the Hajj repeatedly internalize the social status, respect, and typifications attributed to them, leading them to regulate their daily behavior in accordance with the social expectations and typifications assigned by the Kampung Kejawan community.

Keywords: *Social Construction, Repeated Hajj, Externalization, Objectivation, Internalization*